

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan ,yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Interaksi pendidikan berfungsi membentuk pengembangan seluruh potensi,kecakapan dan karakteristik peserta didik, baik yang berkenaan dengan segi intelektual, sosial, afektif, maupun fisimotorik. Proses pendidikan berlangsung dalam lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran pula guru harus kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Oleh karena itu Guru merupakan salah satu komponen penting yang mempunyai peran dalam mencerdaskan siswa. Pengetahuan siswa dapat berkembang tidak lepas dari peran seorang guru. Guru adalah pembangkit kreativitas, guru memegang kunci dalam pembangkitan dan pengembangan daya kreativitas siswa. Seorang guru yang ingin mengembangkan kreativitas pada siswanya harus terlebih dahulu berusaha agar dirinya sendiri menjadi kreatif. Kreativitas sangat dibutuhkan bagi seorang guru, karena bila seorang guru kreatif maka akan memberikan dampak yang positif pula pada siswa.

Guru kreatif mampu mengembangkan model pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu menciptakan media pembelajaran misalnya menjadikan lingkungan sebagai media pembelajaran. Lingkungan merupakan kombinasi anatar kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu media pembeajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA disekolah dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari alam sekitar. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat, sehingga bisa membantu siswa memperoleh

pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar serta membantu siswa dalam memahami tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini adalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Metode yang digunakan kurang bervariasi, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam pembelajaran, kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa. Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA, yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih banyak dilaksanakan secara sederhana. Metode yang digunakan pada proses pembelajaran masih sangat sederhana atau biasa saja tanpa adanya suatu tindakan untuk menciptakan suatu metode tersebut agar terkesan menarik. Sehingga masalah ini berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN 8 Atinggola yaitu guru kurang kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkan minat siswa pada proses pembelajaran IPA. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Media Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditetapkan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran IPA guru kurang kreatif dalam menetapkan metode pembelajaran.
2. Guru kurang memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Media Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA?

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media belajar di kelas IV SDN 8 Atinggola?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media belajar siswa.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media belajar di kelas IV SDN 8 Atinggola.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan dapat menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau dihadapi dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pelajaran IPA.

###### **2. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan kemampuan, keaktifan dan memotivasi siswa dalam belajar.

###### **3. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 8 Atinggola.

###### **4. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.